



**“SISTEM MANAJEMEN PENINGKATAN  
PRODUKTIVITAS - SIMPPRO”**

# SKEMA PENILAIAN KINERJA ORGANISASI,

1

**Menyiapkan Instrumen  
Penilaian Kinerja  
Organisasi Dalam Rangka  
Penghargaan  
Produktivitas,**

2

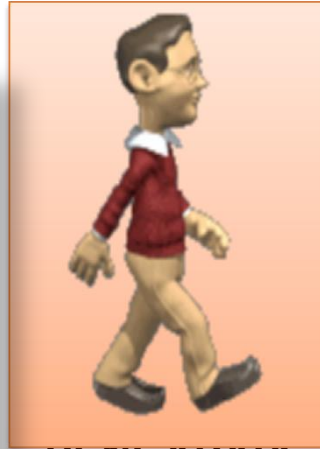
**Melaksanakan Penilaian  
Kinerja Organisasi Dalam  
Rangka Penghargaan  
Produktivitas,**



# KOMPETENSI

## KNOWLEDGE AND SKILL

2. Konsep *Malcolm Baldrige Criteria, BSC, SIX SIGMA* dan sejenisnya,
3. Aplikasi Input Data,
4. Menyusun instrumen yang tepat,
5. Menggunakan aplikasi untuk, menginput data hasil jawaban dari perusahaan,
6. Alat, teknik dan metode penilaian kinerja organisasi,
7. Menyusun laporan hasil audit,



PENCAPAIAN  
KOMPETENS

## PENILAIAN KINERJA ORGANISASI

(*Organization Performance Assessment*)

**M.702094.011.02**

- Menyiapkan instrumen penilaian kinerja organisasi dalam rangka penghargaan produktivitas,

**M.702094.012.02**

- Melaksanakan penilaian kinerja organisasi dalam rangka penghargaan Produktivitas,



**Keputusan Menteri  
Ketenagakerjaan. No.  
156 Tahun 2021,  
tentang, :**

**“SISTEM  
MANAJEMEN  
PENINGKATAN  
PRODUKTIVITAS”  
disingkat “SIMPPRO”**

# Kerangka Kerja Pengukuran Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas.

## Persiapan

- Pemahaman Pedoman
- Pembentukan Panitia Penyelenggara
- Penyiapan Administrasi
- Sosialisasi

## Pelaksanaan

- Tingkat Provinsi/ Nasional**
- Audit internal oleh Perusahaan
  - Permohonan Perusahaan
  - Seleksi Perusahaan
  - Audit Eksternal
  - Verifikasi Hasil Audit Eksternal
  - Penetapan rekomendasi perusahaan penerima penghargaan
  - Penetapan Penerima Penghargaan

## Penganugerahan

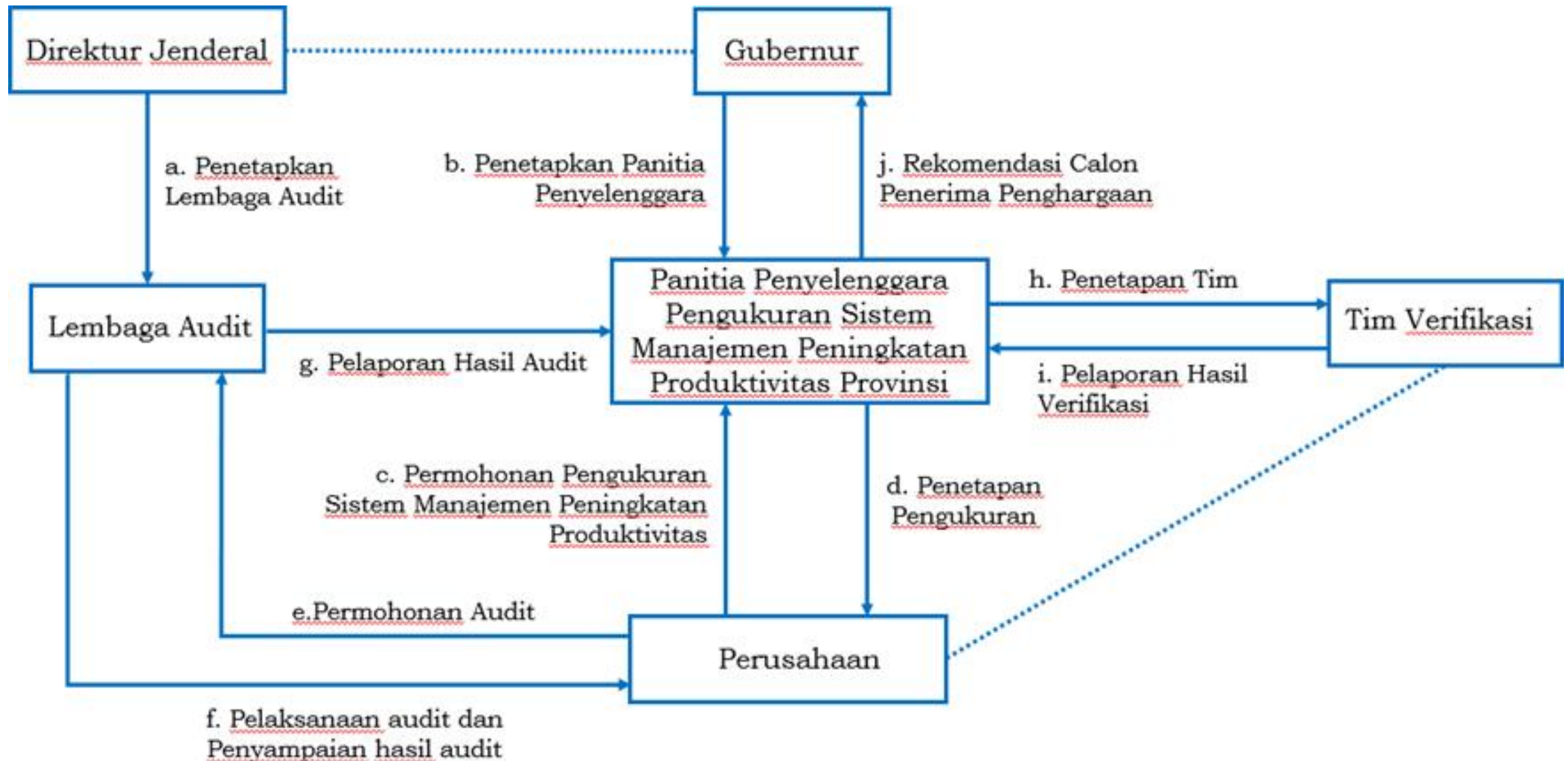
- Persiapan Penyelenggara
- Prosesi Penyerahan Penghargaan Tingkat provinsi oleh Gubernur dan Prosesi Penyerahan Penghargaan Tingkat Nasional oleh Presiden

## Pembinaan

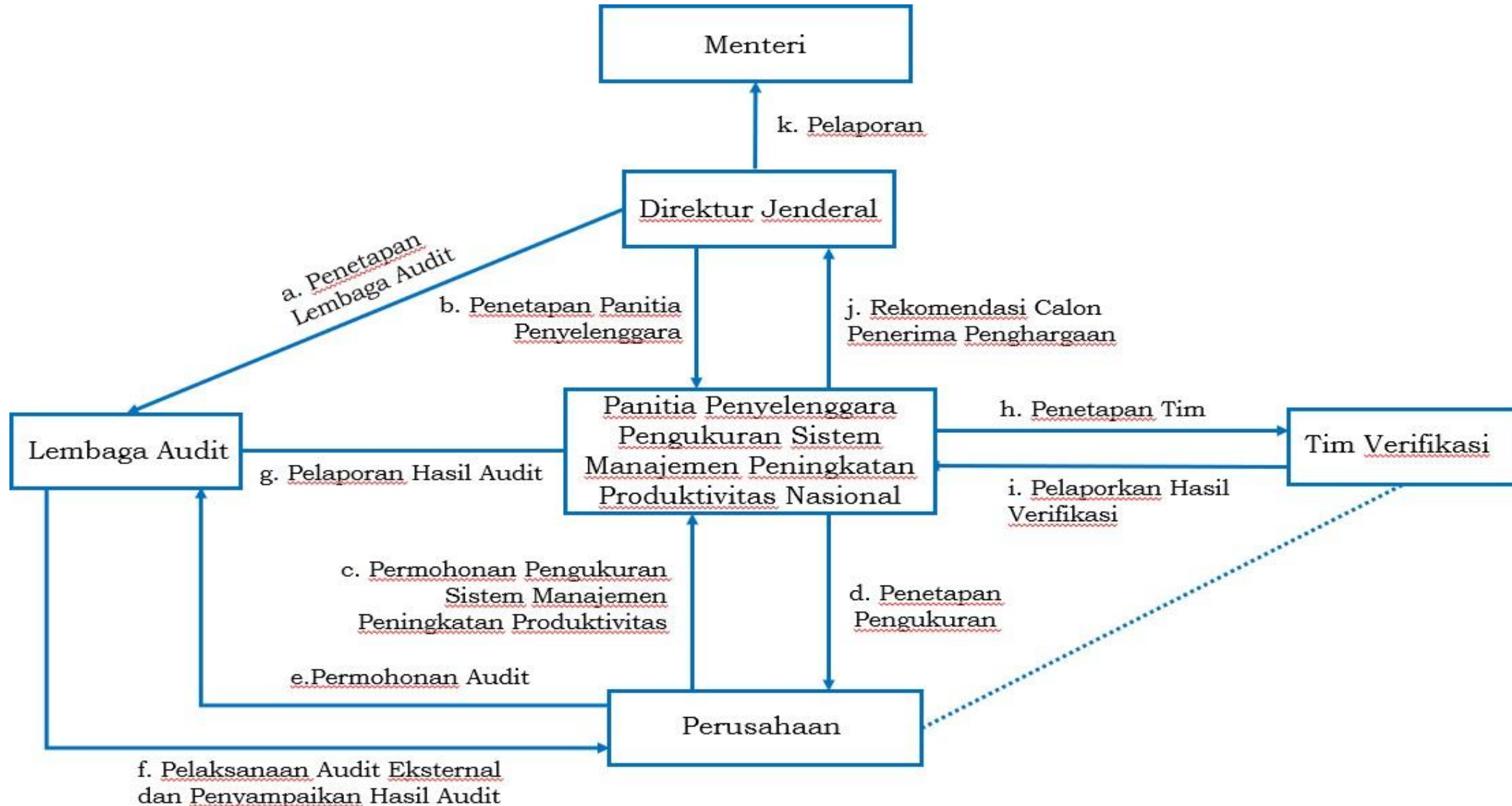
- Inventarisasi dan identifikasi kelemahan dan kekuatan perusahaan penerima penghargaan
- Pembinaan peningkatan produktivitas



# Tahap Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas Tingkat Provinsi



# Tahap Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas Tingkat Nasional



Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas (**SIMPPRO**), merupakan sistem manajemen di perusahaan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi serta daya saing secara global.

# SIMPPRO



**KEMNAKER**



# LATAR BELAKANG

1

Produktivitas, sebagai tenaga penggerak paling ampuh bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara dan pertumbuhan usaha pada tingkat perusahaan.

2

Dalam persaingan global, produktivitas merupakan faktor penentu dan kunci dari daya saing nasional (pada tingkat makro) dan daya saing perusahaan (pada tingkat mikro).

3

Produktivitas dipahami sebagai sikap mental yang memandang hari esok harus lebih baik dari hari ini dan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin.

# Pengertian-pengertian Dalam Pedoman SIMPPRO

1. Produktivitas,

2. Sistem Manajemen  
Peningkatan  
Produktivitas,

3. Audit Sistem  
Manajemen  
Peningkatan  
Produktivitas,

# Pengertian-pengertian Dalam Pedoman SIMPPRO

4. Instruktur  
Produktivitas,

5. Lembaga Audit,

6. Audit Sistem  
Manajemen Peningkatan  
Produktivitas,



Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas (**SIMPPRO**), Perusahaan melakukan penerapan dan pengukuran berdasarkan prinsip produktivitas yaitu, : ***Efektif, Efisien, dan***

# PRINSIP PENERAPAN SIMPPRO

## EFFISIEN

Suatu ukuran dalam membandingkan penggunaan masukan (input) yang direncanakan dengan penggunaan masukan yang sebenarnya terjadi

## EFEKTIVITAS

Suatu ukuran dalam membandingkan realisasi target dapat tercapai baik secara kualitas maupun waktu

## KUALITAS

Ukuran yang menyatakan tercapainya persyaratan, spesifikasi dan atau harapan konsumen



# PEDOMAN SIMPPRO

bertujuan untuk, :

--	--	--	--

# SASARAN SIMPPRO

**1.**

Terwujudnya manajemen Perusahaan yang efektif, efisien, dan berkualitas; dan

**2.**

Terwujudnya peningkatan Produktivitas di Perusahaan dalam rangka meningkatkan daya saing nasional;

**3.**

Terlaksananya Pengukuran Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas secara terbuka, terukur, tertelusur, dan objektif.

# Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas (SIMPPRO), terdiri atas 7 (tujuh) elemen, yaitu :



1. Kepemimpinan (*Leadership*);

2. Perencanaan Strategis (*Strategic Planning*);

3. Fokus Pada Pengembangan dan Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resources Development and Management*);

4. Fokus Pada Pelanggan dan Perluasan Pasar (*Customer and Market Focus*);

5. Data, Informasi, dan Analisis (*Data, Information, and Analysis*);

6. Manajemen Proses (*Process Management*); dan

7. Hasil Usaha (*Business Result*).

# METODE PENGUKURAN

1.

Pengukuran Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas di Perusahaan dilaksanakan dengan metode Audit Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas dengan menggunakan 7 (tujuh) elemen, 52 (lima puluh dua) sub-elemen, dan 200 (dua ratus) kriteria pertanyaan.

2.

Pengukuran Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas dilakukan secara berjenjang di tingkat provinsi dan tingkat nasional.

# Pengukuran SIMPPRO di Perusahaan dilakukan melalui 3 (tiga) tahap pengukuran, yaitu, :

**1.**

Tahap Audit Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas Mandiri oleh Perusahaan (*self assessment*);

**2.**

Audit Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas oleh Lembaga Audit dilakukan melalui verifikasi, validasi, dan pendalaman atas penilaian mandiri Perusahaan; dan

**3.**

Tahap verifikasi oleh tim verifikasi untuk menverifikasi atas hasil Audit Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas oleh Lembaga Audit.



Kriteria pengukuran dilakukan berdasarkan 3 (tiga) kategori Perusahaan, sebagai berikut, :

**1**

Perusahaan kecil, terdiri atas 116 (Seratus Enam Belas) kriteria;

**2**

Perusahaan menengah, terdiri 168 (Seratus Enam Puluh Delapan) kriteria;

**3**

Perusahaan besar, terdiri atas 200 (Dua Ratus) kriteria;

# Tingkat Pencapaian Penerapan Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas Perusahaan

1.

Tingkat pengukuran *KURANG BERKEMBANG*, adalah pada tingkat pencapaian penerapan 0 % - 59 % ;

2.

Tingkat pengukuran *BERKEMBANG*, adalah pada tingkat pencapaian penerapan 60 % - 84 %;

3.

Tingkat pengukuran *UNGGUL*, adalah pada tingkat pencapaian penerapan 85 % - 100 %;

# Tingkat Pencapaian Penerapan Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas

Tabel 2.2 - Tingkat Pencapaian Penerapan Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas

KATEGORI	TINGKAT PENCAPAIAN		
	0% – 59%	60% – 84%	85% – 100%
Perusahaan Kecil	Tingkat Pengukuran Penerapan Kurang Berkembang	Tingkat Pengukuran Penerapan Berkembang	Tingkat Pengukuran Penerapan Unggul
Perusahaan Menengah	Tingkat Pengukuran Penerapan Kurang Berkembang	Tingkat Pengukuran Penerapan berkembang	Tingkat Pengukuran Penerapan Unggul
Perusahaan Besar	Tingkat Pengukuran Penerapan Kurang Berkembang	Tingkat Pengukuran Penerapan berkembang	Tingkat Pengukuran Penerapan Unggul

# PENGUKURAN SIMPPRO

1

Method  
Pengukuran  
SIMPPRO

2

Element  
Pengukuran  
(Audit)  
SIMPPRO

3

Kriteria  
Pengukuran  
SIMPPRO

4

Penilaian  
Tingkat  
Penerapan  
SIMPPRO



**KONSEP PENILAIAN KINERJA  
DENGAN 7 ELEMEN  
(Pendekatan *Malcolm Baldrige*)**



# KONSEP PENGUKURAN SIMPPRO

1

Method  
Pengukuran  
SIMPPRO

2

Element  
Pengukuran  
(Audit)  
SIMPPRO

3

Kriteria  
Pengukuran  
SIMPPRO

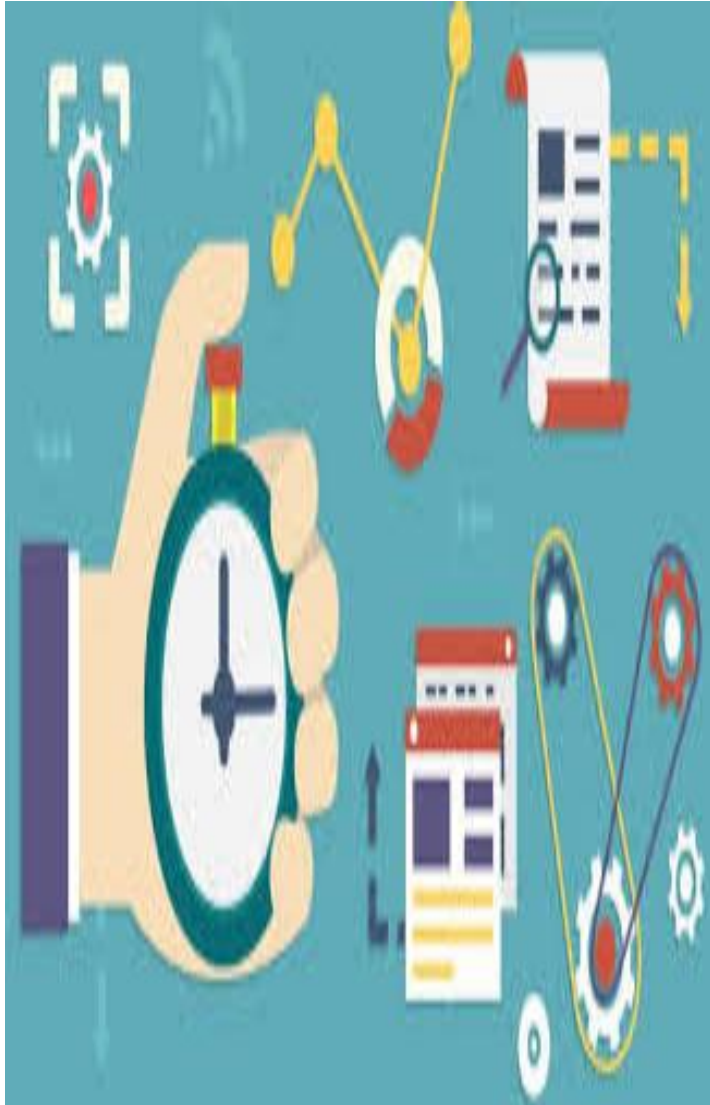
4

Penilaian  
Tingkat  
Penerapan  
SIMPPRO



# **METHODE PENGUKURAN SIMPPRO**

# Metode Pengukuran **SIMPPRO**



Pengukuran Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas di Perusahaan dilaksanakan dengan menggunakan, :

- a) 7 (tujuh) Elemen,
- b) 52 (lima puluh dua) Sub-Element,
- c) 200 (dua ratus) Kriteria pertanyaan, dan
- d) Berjenjang di tingkat Provinsi dan tingkat Nasional

# **ELEMENT PENGUKURAN (AUDIT) SIMPPRO**

# 7 ELEMEN MALCOLM BALDRIGE

NO.	ELEMEN	SUB. ELEMEN	KRITERIA
1.	Kepemimpinan - Leadership	9	34
2.	Perencanaan Strategis – strategic Planning	8	27
3.	Fokus Pengembangan dan Manajemen SDM – Human Reseources Development and Manajemen	8	33
4.	Fokus Pelanggan dan Perluasan Pasar – Customer and Market Focus	5	13
5.	Data, Informasi dan Analisis – Data, Informasi dan Analysis	4	14
6.	Manajemen Proses – Proses Manajemen	10	36
7.	Hasil Usaha – Businnes Results	8	43
		<b>52</b>	<b>200</b>



# 1. Kepemimpinan (leadership)

19

Pemimpin harus menunjukkan **kepemimpinan dan komitmen dalam peningkatan Produktivitas dgn menyediakan SDM** yang memadai dengan diwujudkan dalam ;

1. Merumuskan dan menetapkan visi
2. Merumuskan dan menetapkan misi
3. Merumuskan dan menetapkan tata nilai Perusahaan
4. Menggunakan visi, misi, & nilai" Perusahaan ddalam membina Tenaga Kerja;
5. Memotivasi Tenaga Kerja untuk berpartisipasi dalam penerapan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan;
6. Menciptakan iklim kerja yang produktif untuk mendorong Tenaga Kerja dalam meningkatkan kompetensi dan Produktivitas;
7. Mengevaluasi kinerja para pimpinan Perusahaan secara berjenjang;
8. Taat terhadap hukum dan etika bisnis;dan
9. Menghimpun pendapat, saran,dan ide pengembangan dan perbaikan pengelolaan Perusahaan.



34 Kriteria



## 2. Perencanaan Strategis (Strategic Planning)

20

Perusahaan yg Unggul harus membuat Perencanaan yg memuat tujuan, sasaran, dan indikator kinerja yg diterapkan dgn mempertimbangkan pengendalian risiko sesuai dgn persyaratan yang diwujudkan Perusahaan dalam ;

1. Membuat perencanaan strategis secara komprehensif dan rasional
2. Menyusun rencana aksi jangka pendek
3. Menyusun rencana aksi jangka panjang
4. Memastikan tersedianya keuangan yg diperlukan dlm pelaksanaan rencana aksi
5. Memastikan tersedianya SDM yg diperlukan dlm pelaksanaan rencana aksi
6. Memastikan Tenaga Kerja mengetahui peranannya masing” untuk melaksanakan rencana aksi sesuai dengan bidang tugasnya
7. Mengevaluasi efektivitas perencanaan strategis yang telah ditetapkan, antara lain **adanya kejelasan evaluasi efektivitas perencanaan strategis**
8. Memiliki mekanisme penyesuaian rencana aksi sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi pada waktu pelaksanaan.



### 3. Fokus pengembangan dan manajemen SDM (human resources development and management)

21

Perusahaan yang unggul harus melakukan perencanaan, perekrutan, dan penempatan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan, serta memiliki pengaturan dan pengelolaan kompetensi, kreatifitas, dan inovasi untuk peningkatan Produktivitas, yg diwujudkan oleh Perusahaan dalam;

1. Melakukan perencanaan, perekrutan, dan penempatan tenaga kerja sesuai kebutuhan Perusahaan
2. Menciptakan kerja sama dalam tim kerja yang saling mendukung peningkatan hasil kerja bersama
3. Melakukan pengaturan dan pengelolaan kompetensi, kreatifitas, dan inovasi serta karir tenaga kerja
4. Melakukan penilaian dan pengelolaan kinerja Tenaga Kerja
5. Memberikan penghargaan & sanksi atas kinerja Tenaga Kerja (reward and punishment)
6. Menciptakan lingkungan kerja yg aman dan sehat bagi Tenaga Kerja dan masyarakat;
7. Menciptakan hubungan industrial yg harmonis antara Tenaga Kerja dengan Perusahaan
8. Memberikan jaminan sosial bagi Tenaga Kerja.



## 4. Fokus pada pelanggan dan perluasan pasar (customer and market focus)

22

Perusahaan yang unggul merupakan perusahaan yang selalu berusaha mencari tahu dan memenuhi kebutuhan pelanggan, mencari tahu hal - hal yang tidak disukai oleh pelanggan, serta mempelajari keunggulan dan kelemahan kompetitor yang kemudian dijadikan dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang difokuskan pada parameter sebagai berikut:

- 1 Mengembangkan dan memelihara akses informasi serta hubungan baik kepada / dengan pelanggan dan pasar
- 2 Menentukan segmentasi pelanggan
- 3 Memanfaatkan informasi tentang pelanggan dan pasar untuk perancangan bauran pemasaran sesuai segmen pelanggan
- 4 Berusaha untuk memelihara dan meningkatkan kepuasan pelanggan; dan
- 5 Menangani keluhan atau ketidakpuasan pelanggan secara cepat dan akurat.



## 5. Data, informasi, dan analisis (data, information, and analysis)

Perusahaan unggul merupakan perusahaan yg selalu mengumpulkan data dan informasi penting, mengelola, menganalisis dan memanfaatkannya untuk pengambilan keputusan yg cepat terutama terkait dengan tindakan perbaikan kinerja dan daya saing perusahaan yg difokuskan pada parameter sbb ;

1. Mengumpulkan data dan informasi untuk mengetahui operasional dan kinerja keseluruhan Perusahaan;
2. Melakukan analisis data dan informasi untuk peninjauan kembali kinerja dan kemampuan Perusahaan;
3. Menggunakan hasil analisis data dan informasi untuk perbaikan operasional Perusahaan, pengembangan prioritas, dan inovasi secara berkelanjutan
4. Mengembangkan dan mengelola sistem informasi.



## 6. Manajemen proses (process management)

24

Perusahaan unggul merupakan Perusahaan yang memiliki sistem pengelolaan proses kerja yang didesain, dikelola, dan ditingkatkan kinerjanya, memiliki konsep perbaikan secara terus menerus dan memiliki kemampuan menyesuaikan diri secara cepat, fleksibel, dan efektif terhadap perubahan yg difokuskan pada parameter sbb ;

1. Menentukan bisnis utama Perusahaan (core business), dengan bukti adanya kejelasan tentang bisnis utama (core business) Perusahaan;
2. Merumuskan proses bisnis (business process) dari bisnis utama
3. Merancang produk sesuai dengan bisnis utama;
4. Merancang proses kerja (SOP) sesuai dengan bisnis utama dan proses bisnis;
5. Mengendalikan operasionalisasi keseluruhan proses kerja (termasuk rantai pasok), baik teknis, administratif maupun finansial;
6. Memiliki mekanisme untuk perbaikan produk;
7. Memiliki mekanisme untuk perbaikan kinerja, proses, dan cara kerja;
8. Memiliki mekanisme inovasi;
9. Memastikan organisasi siap menghadapi risiko kegiatan bisnis atau usaha; dan
10. Memastikan organisasi siap menghadapi risiko bencana atau keadaan darurat.



## 7. Hasil usaha (business results)

Perusahaan yang unggul merupakan Perusahaan yang selalu memiliki kinerja baik dan selalu memperbaiki kinerja secara terus menerus kearah yang lebih baik lagi, khususnya pada area kepuasan pelanggan, kondisi keuangan, daya saing Perusahaan di pasar global, kualitas dan kinerja Tenaga Kerja, kinerja supplier dan rekan bisnis, serta proses kerja. Penilaian atas kriteria Hasil Usaha difokuskan pada parameter sbb ;

1. Hasil proses produksi yang efektif, efisien, berkualitas, dan berdaya saing;
2. Pelanggan puas dengan produk, proses, dan pelayanan Perusahaan terhadap pelanggan;
3. Loyalitas, motivasi, kompetensi kerja, dan kesejahteraan Tenaga Kerja semakin meningkat;
4. Iklim usaha dan iklim bekerja semakin kondusif dalam mendukung pelaksanaan proses produksi;
5. Akuntabilitas pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh semakin meningkat;
6. Kepatuhan terhadap peraturan, etika bisnis, dan tanggung jawab sosial semakin meningkat;
7. Kinerja keuangan dan kinerja pasar semakin meningkat; dan
8. Produktivitas.



# **PENILAIAN TINGKAT PENERAPAN SIMPPRO**

# Tingkat Pencapaian Penerapan SIMPPRO

- a) Pengukuran Kurang berkembang : 0 % - 59 %
- b) Pengukuran Berkembang : 60 % - 84 %
- c) Pengukuran Unggul : 85 % - 100 %

Permenaker No. 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (pasal 30)



# **KRITERIA PENGUKURAN SIMPPRO**

## TINGKAT PENCAPAIAN PENERAPAN SIMPPRO, berdasarkan TEMUAN, :

1. Kategori **MINOR**, dalam hal Perusahaan terdapat ketidakkonsistenan dalam pemenuhan persyaratan dan standar, serta tidak mengacu pada pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Permenaker No. 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (pasal 25)

## TINGKAT PENCAPAIAN PENERAPAN SIMPPRO, berdasarkan TEMUAN, :

2. Kategori **KRITIKAL**, dalam hal Perusahaan terdapat temuan yang menunjukkan: Kekurang pasokan bahan, tidak memiliki kecukupan SDM untuk keberlanjutan usaha, tidak memiliki peralatan dan mesin untuk mendukung proses produksi, cenderung mengalami pertumbuhan negatif dari capaian hasil usaha

Permenaker No. 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (pasal 25)



**SIMPPRO, berdasarkan TEMUAN, :**

3. Kategori **MAYOR**, dalam hal Perusahaan, :

- a) Tidak taat terhadap hukum;
- b) Tidak melaksanakan salah satu prinsip

SIMPPRO; dan

- a) Terdapat temuan minor untuk satu kriteria audit SIMPPRO di beberapa lokasi.



Permenaker No. 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (pasal 25)

## **Catatan, :**

Penilaian terhadap kriteria audit sistem manajemen peningkatan produktivitas dengan, :

1. Kategori mayor harus ditindaklanjuti dengan tindakan koreksi paling lambat dalam jangka waktu 1 (satu) bulan.
2. Kategori kritis harus ditindaklanjuti dengan tindakan koreksi paling lambat dalam jangka waktu 1 (bulan) bulan.



## Catatan, :

Dalam hal Perusahaan termasuk dalam ***Kategori Kritis*** atau ***Kategori Mayor***, maka Perusahaan dinilai tidak berhasil menerapkan Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas - SIMPRO, Sehingga Perusahaan tidak dapat ditetapkan tingkat pencapaian penerapan Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas (tingkat pengukuran penerapan kurang berkembang, tingkat pengukuran penerapan berkembang, atau tingkat pengukuran penerapan unggul).

## CATATAN, :

Apabila pengukuran sistem manajemen peningkatan produktivitas, hasilnya masuk dalam katagori **MAYOR**

atau **KRITIKAL**,

maka perusahaan tersebut tidak berhasil

**MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN  
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS - SIMPPRO**

# KRITERIA PERUSAHAAN

# Perusahaan Berskala Kecil



1. Memiliki modal usaha lebih dari Rp. 1 - 5 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2 – 15 Miliar; atau
3. Jumlah Tenaga Kerja paling banyak 49 orang

## Perusahaan Berskala Menengah



Memiliki modal usaha lebih dari Rp. 5 – 10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 15 – 50 Miliar, atau

Jumlah tenaga kerja 50 (lima puluh) orang sampai dengan 99 (sembilan puluh sembilan) orang.



# Perusahaan Berskala Besar



Memiliki modal usaha lebih besar dari Perusahaan berskala menengah;

Memiliki hasil penjualan lebih besar dari perusahaan berskala menengah; atau

Jumlah Tenaga Kerja lebih dari 100 orang.

# **DURASI AUDIT SIMPPRO DI PERUSAHAAN**



Penetapan hari Audit Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas dilakukan berdasarkan kategori jumlah tenaga kerja dan kompleksitas kegiatan usaha, sebagaimana tercantum dalam Tabel dibawah ini, :

Jumlah tenaga Kerja	Durasi Audit (Hari)
1 - 10	1
11 - 49	1
50 - 99	2
100 - 499	2
500 - 2999	3
>3000	4

**Catatan, :** Durasi waktu Audit Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas tidak termasuk waktu perjalanan ke lokasi Audit Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas (pp).

# PRINSIP-PRINSIP AUDIT

# Prinsip-prinsip Audit

- 1) Menunjukkan integritas,
- 2) Menunjukkan kompetensi dan kecermatan profesional.
- 3) Objektif dan bebas dari pengaruh yang tidak semestinya (independen).
- 4) Selaras dengan strategi, tujuan, dan risiko organisasi.
- 5) Diposisikan dengan tepat dan memiliki sumber daya yang memadai.
- 6) Menunjukkan kualitas dan peningkatan berkelanjutan.
- 7) Berkomunikasi secara efektif.
- 8) Memberikan assurance berbasis risiko.
- 9) Berwawasan, proaktif, dan fokus pada masa depan.
- 10) Mempromosikan peningkatan organisasi.

**MEKANISME PENGUKURAN  
SIMPPRO  
TINGKAT PROVINSI**

**Mekanisme  
pengukuran  
SIMPPRO  
Tingkat  
Provinsi,  
meliputi, :**

Perusahaan melakukan audit internal setiap tahun;

Perusahaan mengajukan permohonan Audit SIMPPRO kepada Lembaga Audit yang ditunjuk oleh Menteri;

Lembaga Audit melaksanakan pengukuran dan menyampaikan hasil Audit SIMPPRO kepada Gubernur dan Perusahaan dengan tembusan ditujukan kepada Direktur Jenderal;



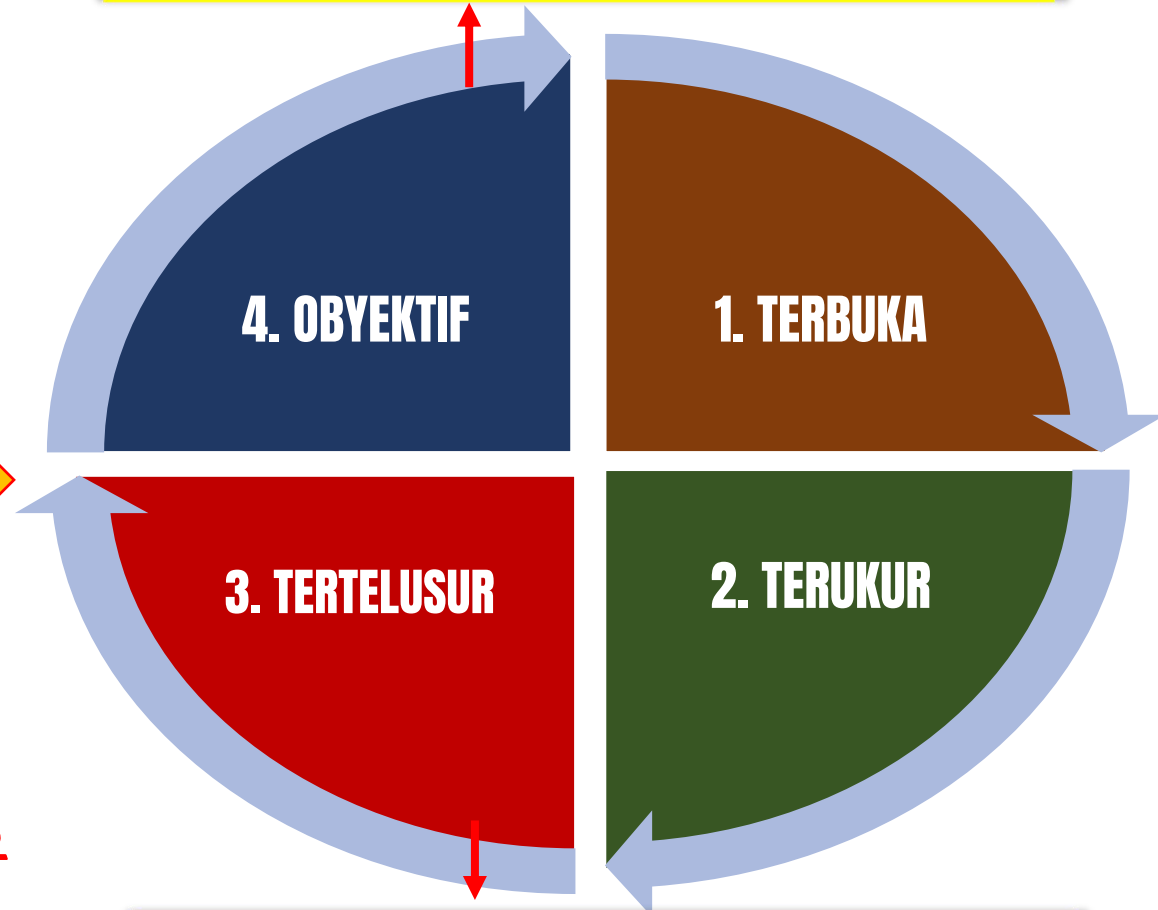
## PRINSIP PENILAIAN-AUDIT KINERJA PERUSAHAAN



TUJUAN

STRATEGI

MENJAMIN KELAYAKAN PENERIMA  
PENGHARGAAN PRODUKTIVITAS SESUAI  
ELEMEN & KRITERIA



PENILAIAN SECARA BERJENJANG

1. Penilaian Mandiri Perusahaan
2. Penilaian Auditor
3. Penilaian Verifikator

# Ayo Tingkatkan Produktivitas

